

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data, temuan penelitian, serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan yang terbagi ke dalam simpulan umum dan simpulan khusus.

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, peneliti menarik simpulan bahwa penggunaan media Baamboozle memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keberanian berpendapat siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang telah dilakukan, ditemukan adanya peningkatan keberanian berpendapat siswa, khususnya dalam aspek berpendapat dengan bahasa yang baik, kejelasan pengungkapan, keruntutan ide atau gagasan, kesesuaian pendapat dengan materi, tegas dalam berpendapat, mengungkapkan pendapat pribadi, dan berani menyampaikan pendapat. Selain itu, siswa juga menunjukkan pemahaman dan penguasaan materi yang lebih baik, serta memberikan respons positif terhadap pembelajaran.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus, peneliti menarik beberapa simpulan dari penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan program pembelajaran menggunakan media Baamboozle pada pembelajaran Pendidikan Pancasila meliputi penyusunan materi pembelajaran, modul pembelajaran, dan perancangan media pembelajaran Baamboozle yang disusun secara utuh sesuai dengan Standar Proses sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 yang didasarkan pada karakteristik siswa dan berorientasi pada pencapaian kompetensi, prinsip-prinsip pembelajaran aktif serta berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Pancasila. Perencanaan pembelajaran juga mengintegrasikan media Baamboozle sebagai sarana untuk menumbuhkan keterampilan sosial dan partisipatif siswa, sehingga proses pembelajaran

menjadi lebih bermakna dan memberikan pengaruh terhadap keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat di kelas.

2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Baamboozle telah dijalankan dengan baik dan menekankan pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam suasana yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa, serta memperoleh respons positif siswa dan berhasil menstimulasi keberanian berpendapat siswa dengan menciptakan suasana demokratis dan kolaboratif di kelas yang mendukung peningkatan kompetensi sosial siswa dalam menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab. Peningkatan keberanian berpendapat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Baamboozle selain dipengaruhi oleh faktor internal siswa berupa kecerdasan bawaan, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti faktor lingkungan sosial, interaksi teman sebaya, dan metode pembelajaran yang dihadirkan melalui media Baamboozle dalam menstimulasi keberanian berpendapat siswa.
3. Hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media Baamboozle terbukti berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan keberanian berpendapat siswa dibandingkan dengan media konvensional. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan serangkaian proses uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian. Penggunaan media Baamboozle memberikan kontribusi positif dalam menghadirkan lingkungan belajar yang kolaboratif, interaktif, dan menyenangkan yang tentunya akan menciptakan suasana kelas yang mendukung keterlibatan siswa secara aktif, sehingga mampu menumbuhkan keberanian berpendapat siswa.

5.2 Implikasi

Berdasar pada hasil analisis data, temuan penelitian, serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penerapan media Bamboozle untuk meningkatkan keberanian berpendapat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila saat ini masih sedikit sekali dikaji, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang Pendidikan Pancasila, khususnya terkait dengan inovasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai penggunaan media Baamboozle dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila akan menghadirkan pembelajaran yang aktif, efektif, serta tentunya membangkitkan motivasi siswa untuk terus mengembangkan diri. Penggunaan media Baamboozle yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan peserta didik tentunya akan membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keberanian berpendapat siswa dalam pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan keberanian berpendapat siswa melalui penggunaan media Bamboozle yang menghadirkan suasana belajar yang aman dan menyenangkan serta membuat kegiatan pembelajaran yang demokratis dan kolaboratif di kelas yang tentunya akan menstimulasi keterampilan siswa selama proses pembelajaran.
- c. Penerapan media Baamboozle menempatkan siswa sebagai pusat dari pembelajaran yang menekankan pentingnya keaktifan siswa dalam membangun pengetahuannya, serta menempatkan peranan guru sebagai fasilitator dalam memberikan bantuan kepada siswa secara bertahap untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung selama proses pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian, serta pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media Baamboozle terhadap keberanian

berpendapat siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan disarankan untuk memberikan dukungan terhadap integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran, khususnya media berbasis permainan edukatif seperti Baamboozle. Dukungan dapat diberikan melalui kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran, pelatihan guru berbasis teknologi, serta penyediaan akses dan infrastruktur yang mendukung implementasi pembelajaran interaktif di satuan pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang inovatif dengan memberikan ruang bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran berbasis media digital. Selain itu, pihak sekolah juga perlu memfasilitasi pelatihan internal dan berbagi praktik baik antar guru untuk memperkuat keterampilan pedagogis dan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mulai memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti Baamboozle sebagai alternatif atau pelengkap dalam menyampaikan materi, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan partisipasi aktif siswa. Guru juga diharapkan mampu merancang kegiatan yang mendorong kolaborasi, diskusi, dan penyampaian pendapat secara terbuka agar dapat membangun keberanian siswa secara bertahap.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan kesempatan belajar, khususnya dalam kegiatan yang mendorong mereka untuk menyampaikan pendapat dan terlibat dalam diskusi. Media seperti Baamboozle dapat menjadi sarana yang positif untuk melatih keberanian berbicara, memperkuat rasa percaya diri, dan meningkatkan kemampuan komunikasi yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengkaji lebih lanjut penggunaan media Baamboozle dalam upaya meningkatkan keberanian berpendapat siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media Baamboozle terhadap keterampilan abad 21 lainnya seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaboratif, maupun dampaknya terhadap hasil belajar jangka panjang.